



**AKTIVITAS MEREMAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK
HALUS ANAK KELOMPOK A DI PAUD
AL-AMIN**

SKRIPSI

OLEH:

NOFI YANTI

NPM: 21801014006



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2022**

ABSTRAK

Nofi, Yanti. 2022. *Aktivitas Meremas Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di PAUD Al-Amin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata Kunci: kemampuan motorik halus, aktivitas meremas.

penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas anak dalam kegiatan meremas atau mewarnai gambar dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus melalui aktivitas meremas dengan kegiatan mewarnai gambar pada anak kelompok A di PAUD Al-Amin. Berdasarkan observasi awal, bahwasannya diperoleh beberapa temuan ada beberapa anak yang belum bisa mewarnai gambar dengan baik, masih keluar garis, ada anak yang belum bisa mengkombinasikan warna dengan baik. Maka dari sini pentingnya aktivitas meremas untuk dikembangkan dengan melakukan kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan motorik halus anak. Dari latar belakang penelitian di ini maka peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana perencanaan aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak, bagaimana pelaksanaan aktivitas meremas, bagaimana evaluasi aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan aktivitas meremas untuk meningkatkan motorik halus anak, untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas meremas, untuk mengetahui evaluasi aktivitas meremas untuk meningkatkan motorik halus anak. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah anak kelompok A di PAUD Al-Amin berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi berupa foto kegiatan anak dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu berkembang sesuai harapan. Berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II bahwa aktivitas meremas dengan kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasannya dalam meningkatkan motorik halus anak dapat dilakukan berbagai aktivitas salah satunya yaitu kegiatan mewarnai gambar. Hasil temuan dari setiap siklus yaitu, pada prasiklus motorik halus anak belum berkembang (BB) 40% anak belum bisa mewarnai gambar dengan baik dan rapi, dalam pemilihan warna masih belum konkrit. Pada siklus I setelah melakukan aktivitas meremas kertas sebelum kegiatan mewarnai gambar anak sudah masuk kriteria mulai berkembang (MB) 60% dalam hal ini anak sudah dapat mewarnai gambar dengan rapi tidak keluar garis, dan dalam memilih warna anak sudah mulai bisa mengkombinasikan warna dengan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dari kriteria mulai berkembang sekarang sudah masuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 80% anak sudah berkembang sesuai dengan harapan peneliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini yaitu tahapan sekolah dasar, sebagai suatu fondasi dalam membentuk tingkahlaku serta kepribadian anak. Proses Pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini sebaiknya dilaksanakan dengan membentuk konsep yang terarah bagi anak dan pengalaman nyata. Karena dengan pengalaman nyatalah yang dapat ditunjukkan anak melalui aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing, serta fasilitator bagi anak.

UU sisdiknas mendefinisikan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 samapi 6 tahun. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang begitu pesat. Secara alamiah bahwa setiap perkembangan anak itu berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kematangan emosi, kepribadian, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak mempunyai potensi yang tak terbatas dalam

belajar yang inheren (telah ada) dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Mereka akan belajar sesuai dengan bakat dan potensi yang mereka miliki.

Uraian diatas mengandung makna bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini mengalami perkembangan dengan cara yang berbeda-beda dan mereka belajar sesuai dengan potensi mereka masing-masing. Salah satu dari perkembangan anak usia dini adalah perkembangan motorik halus. Dimana pada umumnya anak sangat suka dengan hal-hal yang baru. Dan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai metode dan bantuan dari pihak lain.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan melatih. Menurut Santrock (2012) perkembangan motorik halus berarti pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Menurut Suyadi (2010) mengatakan bahwa motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerakan tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerakan motorik halus, seperti meremas kertas, merobek, menulis, menggambar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Al-Amin, diperoleh temuan bahwa ada 6 anak yang belum bisa mewarnai gambar dengan rapi (masih keluar garis), anak yang belum rapi dalam mewarnai 5 anak, anak yang belum bersih dalam mewarnai dengan baik, dan anak yang belum bisa mewarnai indah dengan baik.

Perkembangan anak usia dini dapat distimulasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui aktivitas meremas. Aktivitas meremas dapat dikembangkan mulai dari kecil karena pada masa itu anak mempunyai rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya.

Menurut Zhulkifli (dalam Samsudin, 2008) menjelaskan bahwa yang dimaksud motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, syaraf, dan otak. Ketiga unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaanya.

Aktivitas meremas dalam kegiatan mewarnai gambar merupakan aktivitas meremas kertas dalam bentuk pola agar otot-otot jari tangan anak lentur tidak kaku dalam memegang pensil dan menyenangkan bagi anak. Hal tersebut yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan menggambar anak di PAUD Al-Amin Siru dengan judul *Aktivitas Meremas Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di PAUD Al-Amin Siru*.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-Amin?
2. Bagaimana pelaksanaan aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-amin?

3. Bagaimana evaluasi tentang aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-Amin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan aktivitas meremas untuk meningkatkan motorik anak kelompok A di PAUD Al-Amin
2. Untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-Amin
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan aktivitas meremas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-Amin

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian secara lebih mendalam yang berkaitan dengan aktivitas meremas untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok A di PAUD Al-Amin.

2. Bagi siswa

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih baik dan dapat menyenangkan siswa dalam kegiatan menggambar bentuk.

3. Bagi Lembaga

Memberikan informasi dalam membantu peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bentuk.

4. Bagi Pendidik

Memberikan sumbangsi atau informasi dalam membantu peran guru mengembangkan kreativitas menggambar bentuk anak, yang lebih baik dan terarah.

E. Definisi Operasional

1. Aktivitas Meremas

Aktivitas meremas merupakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot jari tangan anak menjadi lentur dan dapat memperkembang motorik halusny.

2. Motorik Halus

Motorik halus merupakan aktivitas yang melibatkan otot-otot kecil yang dapat mengkoordinasikan antara otot dan mata. Motorik halus sangat penting dikembangkan agar anak memiliki kesiapan dalam menulis, menggambar dan lain sebagainya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan meremas atau mewarnai gambar dapat meningkatkan motorik halus anak di PAUD Al-Amin Siru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan oleh peneliti yaitu berkembang sesuai harapan. Hal tersebut juga dapat dilihat pada saat proses kegiatan pembelajaran mewarnai, meneruskan titik-titik, anak juga sudah dapat mengkoordinasikan mata dan tangannya. Hal ini terlihat dari anak sudah dapat menggunakan tangan dan jari-jarinya untuk mewarnai gambar dan meneruskan titik-titik dengan baik serta jari-jari anak nampak lentur pada saat kegiatan belajar mewarnai, meneruskan titik-titik, dan membentuk huruf dari plastisin.

Berdasarkan hasil penelitian pada prasiklus yaitu dalam kegiatan mewarnai gambar anak belum berkembang masih banyak anak yang belum rapi dalam mewarnai, pada prasiklus ini anak belum berkembang dengan presentase 40%. Pada hasil penelitian siklus I ada beberapa anak yang sudah mulai bisa mewarnai gambar dengan rapi dan tidak keluar garis dan mendapat bintang satu, dan juga ada beberapa anak yang belum bisa mewarnai gambar dengan rapi, pada siklus I ini anak sudah mulai berkembang dengan presentasi 60% anak sudah dapat mewarnai dengan baik dan tidak keluar garis, dan mendapat bintang dua. Sedangkan pada siklus II anak sudah masuk kriteria berkembang sesuai harapan atau anak sudah mendapat bintang empat dengan presentase 80% jadi anak sudah dapat mewarnai gambar dengan baik dan rapi, dan

dalam pemilihan warna anak sudah bisa mengkombinasikan warna dengan baik dan rapi. Jadi dalam penelitian aktivitas meremas dalam kegiatan mewarnai gambar motorik halus anak mengalami peningkatan dari prasiklus siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang peneliti peroleh, maka dapat mengemukakan beberapa saran yang muda-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri. Sebagai akhir penulisan, saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagi Pendidik

Guru dapat menggunakan kegiatan meremas atau mewarnai untuk meningkatkan atau mengembangkan motorik halus anak, sehingga dalam proses pembelajaran akan menarik dan terasa menyenangkan bagi anak.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi refrensi atau acuan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis atau sama.

3. Bagi Siswa

Melalui kegiatan meremas dalam mewarnai gambar dapat bermanfaat untuk meningkatkan motorik halus anak dan menyenangkan bagi anak.

4. Bagi Lembaga

Bagi lembaga dapat menerapkan aktivitas meremas untuk meningkatkan motorik halus anak



DAFTAR RUJUKAN

- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Ahmad Susanto, (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana:
- Mulyasa, (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S. Nurkhasanah, Aw Fitri, (2022). Meningkatkan Keterampilan Meremas Melalui Messy Play. "Aulad: *Jurnal On Early Childhood, Scholar. Archive.org*.
- F. Fulanatin, Nd Simatupang. (2016). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meremas Kertas Pada Anak Usia 3-4 Tahun, *Jurnal PAUD Teratai, E-Journal. Unesa. Ac. Id, Cited By 1*.
- Dk, Dewi, V Iswantiningtyas, (2021). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak, *Jurnal Proceeding. Unpkediri. Ac.Id*.
- CN, Aulina, (2017). *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Umsida Pres, Pres. Umsida. Ad.Id, Cited By 2.
- Rini Hildayani, Dkk, (2018). *Psikologi Perkembangan Anak*, Cet. 3; Ed. 1, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijayani Novan Ardy, (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nur Hamzah, (2015). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Press.
- Mulyasa, (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zn Wandu, F Mayor, (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase, *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Mh Daud, Mbu Kaleka, (2019). Analisis Kesulitan Bagi Guru IPA Untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika, E-Journal. Uniflor. Ac. Id. Cited By 4*.
- J.Rasid, R. Wondal, R. Samad, (2020). Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*.
- S. Sabda, (2019). Desain Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament, *Shautul Tarbiyah, E-Journal, Iainkendari. Ac.Id, Cited By 4*.



Suharsimi Arikunto, (2013). *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

